

**KAJIAN WARISAN GEOLOGI (*GEOHERITAGE*)
GEPARK NASIONAL SAWAHLUNTO**

LAPORAN TEKNIK

Sebagai Salah Satu syarat untuk Menyelesaikan Program Profesi pada
Program Studi Program Profesi Insinyur Program Pasca Sarjana
Universitas Andalas



**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Kota Sawahlunto terletak di daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari Bukit Barisan dan merupakan bagian tengah dari Sumatera Barat dan sebelah timur laut dari Kota Padang, memiliki potensi keanekaragaman fenomena geologi yang dapat dikembangkan sebagai kawasan geowisata. Tujuan penelitian ini untuk menginventarisasi *Geoheritage* potensi geowisata dan menentukan site (lokasi) serta geotrek yang ada di daerah Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan terdiri dari pengamatan dan pengambilan data lapangan. Pengambilan data lapangan meliputi data litologi penyusun geosite, data geomorfologi/topografi geosite, titik koordinat geosite, akses menuju lokasi geosite, kondisi infrastruktur daerah geowisata, serta kesampaian waktu menuju geosite. Hasil studi ini menunjukkan bahwa Kota Sawahlunto memiliki 22 (dua puluh dua) geosite yakni Geosite Batugamping berlapis bukit Tangkoliang (Formasi Kuantan), Ngalau Janjian (Formasi Silungkang), Sesar Minor Brani, Bukit Inyiak Suntiang, Ngalau Lakuak, Batu Runciang, Andesit-Basalt Silungkang (Aie Tajun Batingkek), Stratigrafi Sawah Tambang, Alam Rantih, Air Terjun Landu, Air Terjun Lurah Loba, Air Terjun Tinongan, *Geosite* Talawi Mudik, Fosil Gurami, Sangkarewang, Bukit Savana, Lubang Tambang Soero, Puncak Polan, Puncak Cemara, Tabiang Tajam, Hutan Batu, Fosil Trias. Kajian potensi geowisata Kota Sawahlunto diharapkan dapat menjadi suatu upaya dalam menggali informasi mengenai potensi-potensi geologi yang dapat dikembangkan sebagai objek geowisata.

Kata kunci: *Geoheritage*; geopark; Sawahlunto

ABSTRACT

Sawahlunto City is located in a highland area which is part of Bukit Barisan and is the central part of West Sumatra and northeast of Padang City. It has the potential for a diversity of geological phenomena that can be developed as a geotourism area. The aim of this research is to inventory the Geoheritage of geotourism potential and determine the sites (locations) and geotreks in the Sawahlunto area, West Sumatra Province. The method used consists of observation and field data collection. Field data collection includes lithological data that makes up the geosite, geomorphological/topographic data of the geosite, coordinates of the geosite, access to the geosite location, infrastructure conditions of the geotourism area, and time to reach the geosite. The results of this study show that Sawahlunto City has 22 (twenty two) geosites, namely the Tangkoliang hill-covered limestone geosite (Kuantan Formation), Ngalau Janjian (Silungkang Formation), Minor Brani Fault, Inyiak Suntieng Hill, Ngalau Lakuak, Batu Runciang, Andesite-Basalt Silungkang (Aie Tajun Batingkek), Stratigraphy of Mining Rice Fields, Alam Rantih, Landu Waterfall, Loba Village Head Waterfall, Tinongan Waterfall, Talawi Mudik Geosite, Gurami Fossil, Sangkarewang, Savana Hill, Soero Mine Hole, Polan Peak, Cemara Peak, Tabiang Sharp, Stone Forest, Triassic Fossil. It is hoped that the study of the geotourism potential of Sawahlunto City can be an effort to explore information regarding geological potentials that can be developed as geotourism objects.

Keywords: *Geoheritage; geopark; Sawahlunto*